

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN
SOUVENIR KHAS DAYAK BAHAN BAKU GETAH NYATU
PADA KELOMPOK UKT – BAHALAP**

*Training and Administration of Making Souvenir Typical of Dayak Raw Materials of
Real Gape in The UKT - Bahalap Group*

Nuwa¹⁾, Patricia Erosa Putir , Hendra Toni dan Desy Natalia Koroh

Jurusan Kehutananan, Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya
Email: nuwa61@gmail.com

ABSTRAK

Kota Palangka Raya dengan luas 2,687 Km², dengan Angkatan Kerja Tahun 2015 didominasi oleh tamatan SMA sebesar 27,7% dan tamatan Universitas sebesar 27,2%. Status pengangguran paling banyak disandang oleh lulusan SMA sebesar 2%, diikuti tamatan SMK sebesar 1,4% kemudian lulusan Perguruan Tinggi sebesar 1% dari seluruh angkatan kerja tahun 2015, sejalan dengan Visi Misi yang tertuang dalam RPJMD yakni : “Terwujudnya Kota Palangka Raya yang Maju, Rukun, dan Sejahtera Untuk Semua dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat kota Palangka Raya *smart economy* (ekonomi cerdas) meliputi pengembangan industri, usaha kecil dan menengah, pariwisata, dan perbankan”. Produk andalan kota Palangka Raya adalah kerajinan rotan, kayu, batik dan getah nyatu yang sangat potensial untuk dikembangkan, terutama untuk menunjang industri pariwisata daerah yang saling bersinergis terutama untuk mengembangkan usaha kecil dengan melibatkan kelompok-kelompok UMKM yang sudah ada. Suku dayak sebagai penduduk asli kalteng banyak bermukim di sepanjang daerah aliran sungai dan menggantungkan hidupnya dari kekayaan alam sekitarnya, hasil ineraksi dengan alam melahirkan aneka kebudayaan yang mencerminkan kearifan local. Mitra PKW ini adalah kelompok UKT – Bahalap yang merupakan bagian dari UKM Universtas Palangka Raya, yang belum mengenal dan mengetahui tentang pengolahan getah nyatu menjadi souvenir yang mempunyai nilai jual. Mitra yang kedua adalah Kelompokj perajin getah nyatu Pandji sebagai penyedia bahan baku dan sebagai narasumber. Hasil kegiatan PKW tentang pelatihan dan pendampingan pembuatan souvenir khas dayak bahan baku getah nyatu yang dilaksanakan pada tanggal 14 – 15 September 2019 di UKT –Bahalap Universitas Palangka Raya seperti gantungan kunci, Mandau, patung dayak, burung enggang, talawang, tempat pulpen, perahu, batang garing dan sapundu (produk luaran)

Kata Kunci : Getah Nyatu, Pelatihan, Souvenir Khas Dayak.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kota Palangka Raya dengan luas 2,687 Km², dengan Angkatan Kerja Tahun 2015 didominasi oleh tamatan SMA sebesar 27,7% dan tamatan Universitas sebesar 27,2%. Status pengangguran paling banyak disandang oleh lulusan SMA sebesar 2%, diikuti tamatan SMK sebesar 1,4% kemudian lulusan Perguruan Tinggi sebesar 1% dari seluruh angkatan kerja tahun 2015 (Profil kota Palangka Raya, 2017).

Sejalan dengan Visi Misi yang tertuang dalam RPJMD yakni : “Terwujudnya Kota Palangka Raya yang Maju, Rukun, dan Sejahtera Untuk Semua dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat kota Palangka Raya *smart economy* (ekonomi cerdas) meliputi pengembangan industri, usaha kecil dan menengah, pariwisata, dan perbankan”

Salah satu upaya untuk pengembangan industri, usaha kecil dan menengah, dapat dilakukan adalah dengan pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (HHBK). Secara ekologi, pemanenan HHBK mampu meningkatkan nilai hutan, salah satu hasil hutan bukan kayu yang bernilai namun belum begitu banyak dibudidayakan oleh masyarakat adalah getah Nyatu.

Getah nyatu berasal dari pohon Nyatu yang memiliki kemampuan berkembang biak dalam waktu yang sangat singkat, hanya dalam waktu 6 bulan, pohon nyatu sudah mencapai tinggi sekitar 8 meter. Pada usia tersebut pohon nyatu sudah dianggap layak dipangkas dan diambil getahnya. Panen pohon nyatu dilakukan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh tetua adat. Untuk proses pengambilan getah, pohon nyatu harus ditebang dan dipotong-potong, sehingga hal ini menyebabkan pohon nyatu dapat berkurang dan menjadi langka.

Kerajinan getah nyatu menjadi salah satu buah tangan (souvenir) yang sangat disukai oleh para pelancong. Sekitar tahun 1980 getah nyatu menjadi populer di kalangan masyarakat Kalimantan Tengah, khususnya di Kabupaten Kuala Kapuas yang merupakan sentra industri kerajinan getah nyatu. Adapun kerajinan dari getah nyatu ini dibuat dalam bentuk perahu, patung suku Dayak, gantungan kunci (patung sapundu) gelang serta kerajinan lainnya. (Anonim, 2019).

Namun sejalan dengan perkembangan jaman saat ini, kerajinan getah nyatu semakin langka. Selain disebabkan oleh semakin menipisnya bahan baku getah nyatu, juga disebabkan generasi muda tidak mau lagi meneruskan tradisi membuat kerajinan tangan dari getah nyatu ini. Souvenir yang cukup banyak dijual dan dikenal oleh masyarakat seperti

Getah Nyatu, belum banyak yang bisa mengerjakannya.

Unit Kerajinan Tangan (UKT) Bahalap adalah bagian dari Unit Kriya Mahasiswa bidang Seni Kriya yang baru dibentuk di Universitas Palangka Raya (UPR). Unit ini merupakan bagian dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang merupakan wadah aktivitas kemahasiswaan luar kelas untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu. Mahasiswa yang tergabung dalam wadah ini berasal dari berbagai Fakultas maupun program studi yang ada di Universitas Palangka Raya sehingga dengan adanya keragaman ini akan menjadi satu wadah untuk saling berbagi ide maupun karya dari masing-masing kelimuan yang berbeda. Sebagai contoh mahasiswa dari Fakultas Pertanian program studi kehutanan dapat mengenalkan produk dari hasil hutan bukan kayu (HHBK) salah satunya getah nyatu yang dapat dibuat suatu kerajinan tangan.

Kerajinan berbahan baku getah nyatu adalah suatu kegiatan dengan melakukan teknik/cara membentuk getah nyatu, setelah melalui beberapa tahapan proses mulai dari perebusan getah nyatu sampai dapat dibentuk untuk menghasilkan suatu kreasi yang indah yang dapat dijadikan souvenir yang unik, kreatif dan memiliki nilai jual yang tinggi dengan mendapatkan pembelajaran berharga dari Nara Sumber/ Pelatih yang mumpuni dan telah memiliki keahlian untuk membuat kerajinan dari getah nyatu. Point lebih yang ditawarkan adalah adanya keterlibatan Mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini setidaknya membuka wawasan dan penerapan serta aplikasi tentang Kewirausahaan sehingga jiwa usaha terbentuk. Melalui pelatihan dan pendampingan yang nyata, kelompok mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini nantinya dapat menjadi pelopor bagi mahasiswa lainnya untuk lebih menekuni pembuatan kerajinan getah nyatu sehingga saat mereka telah menyelesaikan studinya, mereka dapat menjadi pelaku usaha yang mandiri. Keutamaannya adalah bahwa Pendampingan yang akan dilakukan bagi kelompok UKT-Bahalap ini adalah memberikan wawasan pengetahuan tentang getah nyatu, memberikan pengetahuan dan pengertian tentang pentingnya menjaga budaya lokal serta upaya untuk meneruskan tradisi/budaya suku Dayak dalam ketrampilan kerajinan getah nyatu. Membangun dan mendorong kreativitas dalam membentuk desain motif kerajinan getah nyatu yang lebih indah dan menarik dan bernilai jual tinggi sehingga mendukung program pemerintah baik lokal, regional, nasional bahkan internasional.



Gambar 1. Kreasi Kerajinan Getah Nyatu

Permasalahan Mitra

Permasalahan prioritas yang menjadi kesepakatan dengan mitra adalah:

a. Kelompok UKT-Bahalap

- Mitra belum memiliki keterampilan maupun keahlian yang memadai untuk menghasilkan produk yang indah, mempunyai sentuhan tradisional yang unik dan menarik.
- Belum memiliki peralatan yang memadai untuk mendukung proses produksi
- Belum memiliki produk-produk yang menjadi kekhasan dari masing-masing fakultas yang ada di Universitas Palangka Raya sehingga belum mampu turut berpartisipasi dalam kompetisi baik tingkat fakultas maupun antar universitas.

b. Getah Nyatu Pandji

- Mitra belum memiliki jaringan (*networking*) yang cukup untuk dapat men-transfer ilmu yang dimiliki mengenai kerajinan getah nyatu
- Mitra hanya memiliki peralatan sederhana sehingga kemampuan untuk menghasilkan sesuatu produk cukup lama

Selanjutnya solusi yang disepakati bersama Mitra adalah memberi pelatihan dan pendampingan pada Mitra.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi

Solusi yang ditawarkan pada mitra adalah dengan melakukan pendampingan dan pelatihan agar dapat membuat produk kerajinan getah nyatu dengan kreatifitas yang tinggi. Pengembangan keterampilan membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh, melalui pelatihan dan pembelajaran bagi Mitra. Mitra perlu mendapat pengalaman beserta contoh-contoh produk kerajinan yang dapat dikembangkan lebih lanjut, serta diberi wawasan, akan perlunya mengikuti perkembangan dan kebutuhan pasar, sehingga tidak mengalami kesulitan dalam hal memasarkan produk.

Target Luaran

Target Luaran Pada Kegiatan Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Souvenir Khas Dayak

Bahan Baku Getah Nyatu Pada Kelompok UKT-Bahalap

No.	Jenis Luaran	Indikator Luaran
Luaran Wajib :		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding	Jurnal ber ISSN (draft)
2	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, diversifikasi produk)	- Meningkatnya kemampuan berinovasi dan berkreasi
3	Dokumentasi kegiatan	- Video kegiatan (masih di edit)
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat	- Kemampuan memproses getah nyatu dan membentuknya menjadi kerajinan tangan yang menarik
Luaran Tambahan :		
1	Produk/barang	-hasil kerajinan tangan getah nyatu dengan berbagai bentuk dan kreasi yang unik seperti mandau, burung, talawang, dll

METODE PELAKSANAAN

Program Yang Disepakati Bersama Mitra

Metode pelaksanaan yang akan dilakukan pada kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Souvenir khas Dayak Bahan Baku Getah Nyatu ini bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan atau solusi yang diberikan untuk mengatasi masalah yang ada pada kelompok UKT-Bahalap.

Program yang disepakati bersama adalah melaksanakan sosialisasi kepada Mitra bahwa akan diadakan Pelatihan dan Pendampingan, selanjutnya diharapkan kegiatan Mitra dikenal dalam lingkungan dalam lingkup UPR. Dalam kegiatan ini dilaksanakan serah terima alat dan bahan serta panduan untuk dipelajari.

Pada kegiatan pelaksanaan pelatihan akan disampaikan pengenalan alat, bahan dan pengenalan produk akhir. Selanjutnya memulai pelatihan, dalam hal ini setiap anggota Mitra diharapkan mampu menyelesaikan masing-masing produk.

Rencana Kegiatan

Jangka waktu pelaksanaan selama 5 (lima) bulan, yang mencakup koordinasi, sosialisasi dan pembekalan, pelatihan, pendampingan, diskusi serta monitoring dan evaluasi. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan seperti berikut:

1. Persiapan (Bulan pertama)

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan PKM, yakni sebagai Pelaksana (Tim) akan melakukan Koordinasi Internal, untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta uraian tugas masing-masing anggota, penentuan dan

rekrutment peserta pelatihan, penentuan kesepakatan jadwal kerja, pembuatan Instrumen PKM, seperti lembar presensi, lembar kerja, penyusunan Panduan Pelatihan, dan persiapan alat dan bahan.

Bagi mitra pada tahap ini 2 hal utama yang dilakukan adalah sosialisasi dan pembekalan, yaitu memperkenalkan dan memberikan pemahaman tentang teknik penyajian getah nyatu agar dapat dibentuk serta bagaimana mempraktekannya. Selain itu juga dilakukan persiapan peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut.

Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan adalah :

- Getah Nyatu dengan kualitas yang baik
- Rice cooker
- Pelitur
- Jujuk
- Papan penggilas
- Pisau besar dan kecil serta langgei
- Baskom besar
- Wadah plastic

2. Bulan kedua (Pelaksanaan Pelatihan)

Tahap ini merupakan tahap pelatihan yang diberikan kepada mitra kerja yaitu kelompok UKT-Bahalap. Pelaksanaan pelatihan ini mencakup beberapa hal berikut:

a. Penyajian Materi

Materi yang disajikan terkait dengan kriteria bahan baku getah nyatu dengan kualitas yang baik, cara pengolahan bahan baku getah nyatu serta cara membentuk bahan baku getah nyatu hingga menjadi produk yang unik, kreatif dan menarik. Materi disajikan oleh tim pelaksana dibantu oleh mahasiswa.

b. Penugasan Praktik

Setelah mendapatkan teori, peserta diberi tugas praktik berupa

- Teknik perebusan getah nyatu
- Pencampuran pelitur
- Pengolahan bahan baku getah nyatu
- Membentuk bahan baku getah nyatu

3. Bulan Ketiga (Pendampingan)

Tim pengabdian mendampingi, memandu dan mengarahkan serta memberikan solusi apabila timbul permasalahan dalam praktik lanjutan dengan cara mendiskusikan semua permasalahan-permasalahan yang ada. Selain

itu kegiatan yang dilakukan pada bulan ketiga ini yaitu :

- a. Penyusunan Laporan Kemajuan kegiatan
- b. Monitoring dan Evaluasi kegiatan
- c. Penyusunan, pencetakan, penggandaan dan penjiilidan
- d. Laporan kemajuan kegiatan

4. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan kegiatan (bulan keempat dan bulan kelima)

- a. Monitoring dan evaluasi kegiatan
- b. Evaluasi Akhir yakni mengetahui sampai sejauh mana keterampilan masing-masing peserta.
- c. Penyusunan, pencetakan, penggandaan dan penjiilidan laporan Akhir dan Laporan Keuangan

Metode pendekatan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung solusi yang ditawarkan adalah berupa mengadakan kegiatan-kegiatan yang berdampak langsung terhadap peningkatan keterampilan para pengrajin.

Bentuk-bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan adalah berupa:

1. Ceramah, diskusi, dan pembagian modul terkait pengembangan ketrampilan dan teknologi
 2. Peragaan dan pelatihan
 3. Demonstrasi dan praktek langsung bersama mitra
- Partisipasi Mitra diharapkan adanya kritik, saran, masukan, dan tanggapan selama kegiatan ceramah dan diskusi.

Kontribusi Pemkot dalam Pelaksanaan Program

Kontribusi yang diharapkan dari Pemkot adalah adanya Pembinaan dan Pendampingan kepada Mitra, untuk selanjutnya dapat diikutsertakan pada beberapa event sehingga produk bisa dikenal dan ada diminati pasar.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil PKW

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Wilayah (PKW) tentang Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan souvenir khas dayak bahan baku getah nyatu dilaksanakan pada tanggal 14 – 15 September 2019 di UKT – Bahalap Universitas Palangka Raya, yang dihadiri dan dibuka oleh pihak instansi Disperindag kota Palangka Raya, UKM pandji, Pembina UKT- Bahalap, Pengurus dan anggota UKT-Bahalap.



a. Selanjutnya adalah bersama menikmati makan dan minuman yang disediakan.



b. Mempersiapkan dan mengenalkan bahan yaitu getah nyatu dan alat-alat yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan souvenir khas dayak dari getah nyatu, yaitu rice cooker untuk tempat merebus air, pisau, gunting, jujuk, langgei, papan talenan, papan gilasa dan kater.



c. Getah nyatu kemudian direbus dalam rice cooker sampai getah melemah.



d. Getah diangkat dan dijadikan satu, kemudian digilas diatas talenan kayu, dilanjutkan dengan membersihkan getah dari kotoran-kotoran kayu yang melekat.





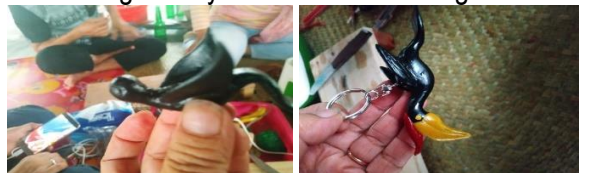
e. Getah nyatu yang sudah bersih dari kotoran, kemudian direbus kembali setelah itu diberi pewarna sumba khusus untuk getah yaitu warna merah, kuning, hijau, hitam dan coklat.



f. Getah nyatu yang sudah berwarna dan siap di bentuk.



g. Souvenir getah nyatu berbentuk burung.



h. Souvenir getah nyatu berbentuk Mandau, Talawang dan patung



- i. Souvenir berbentuk perahu tempat menyimpan pulpen dan bentuk batang garing



Luaran PKW

Luaran PKW adalah berupa hasil/bentuk produk dari getah nyatu yaitu souvenir bentuk perahu tempat pulpen, Mandau, talawang, burung, patung dan laporan hasil kegiatan pelatihan ini akan di masukan dalam jurnal ber- ISSN.

Evaluasi dan Monitoring Program

UKT – Bahalap sebagai mitra dalam kegiatan PKW sudah mengenal memahami dan mampu mengembangkan proses pengolahan getah nyatu tentang getah nyatu yang dimulai dari proses pembersihan getah, pemberian pewarna, dan dilanjutkan dengan pembentukan menjadi berbagai jenis produk souvenir. Kelompok kerajinan getah nyatu Pandji menularkan pengetahuan tentang proses pengolahan produk., yang membuka wawasan mitra tentang produk HHBK.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelatihan getah nyatu pada kelompok UKT – Bahalap telah menghasilkan beraneka produk souvenir yang mempunyai nilai jual yang berasal dari getah nyatu adalah Mandau, patung, perahu tempat pulpen, talawang, burung dan batang garing. Membuka pengetahuan dan wawasan mahasiswa setelah menyelesaikan kuliah di Universitas Palangka Raya bisa melakukan dan mengembangkan usaha mandiri di bidang HHBK khususnya dalam pengolahan getah nyatu.

Saran

Perlu dilakukan pelatihan dan bimbingan lebih lanjut, agar benar-benar dapat mempraktekannya sendiri bagi mahasiswa yang ingin membuka usaha pengolahan getah nyatu.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2019. Getah Nyatu Kerajinan Khas Kapuas. Ensiklopedia Indonesia (diakses tanggal 27 April 2019).

Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kota Palangkaraya. 2013. **Laporan Tahunan**. Palangka Raya Kalimantan Tengah.

Saavedra H. 2012. Kerajinan Getah Nyatu. Perpustakaan Digital Budaya Indonesia. (<https://budaya-indonesia.org/Kerajinan-Getah-Nyatu>) diakses 30 April 2019

Pemerintah Kota Palangka Raya, 2014. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Palangka Raya Tahun 2013-2018. Sub Bidang Pengendalian Program Pembangunan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah , 2018. Profil Kota Palangka Raya Tahun 2018.